

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori pada pasien yang mengalami skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengkajian kasus kelolaan Ny.S didapatkan data mayor adalah mendengar suara bisikan yang terbukti dari pasien mengatakan mendengarkan suara bisikan-bisikan suara yang menyuruhnya untuk memukul seseorang, frekuensi  $\pm 2$  menit dan sehari terdengar 4-5 kali, waktu suara paling sering muncul pada pagi dan malam hari. faktor pencetusnya saat pasien melamun. respon pasien saat mendengarkan suara adalah berteriak serta mengamuk dan data minor yang ditemukan yaitu pasien tampak melamun, pasien tampak berbicara sendiri, pasien tampak melihat ke satu arah saja, pasien tampak mondar-mandir, konsentrasi pasien tampak buruk yang mendukung ditegakkannya diagnosis keperawatan gangguan persepsi sensori pada kasus kelolaan pasien skizofrenia

Hasil dari pengkajian kasus kelolaan Ny.A didapatkan data mayor adalah mendengar suara bisikan yang terbukti dari pasien mendengar suara bisikan yang mengancam akan menyakitinya jika tidak memukul orang lain, frekuensi  $\pm 1$  menit dan sehari terdengar 5-8 kali, waktu suara paling sering muncul pada malam hari. faktor pencetusnya saat pasien melamun. respon pasien saat mendengarkan suara adalah berteriak dan mengamuk data minor yang

ditemukan yaitu pasien tampak melamun, pasien tampak berbicara sendiri, pasien tampak melihat ke satu arah saja, pasien tampak mondar-mandir, yang mendukung ditegakkannya diagnosis keperawatan gangguan persepsi sensori pada kasus kelolaan pasien skizofrenia

2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan berdasarkan kasus kelolaan adalah gangguan persepsi sensori berhubungan dengan isolasi sosial dibuktikan dengan pasien mengatakan mendengar suara bisikan bisikan, pasien tampak bersikap seolah mendengar bisikan-bisikan, pasien tampak melamun, pasien tampak berbicara sendiri, pasien tampak melihat ke satu arah saja, pasien tampak mondar-mandir, konsentrasi pasien tampak buruk.
3. Rencana keperawatan yang ditetapkan pada kasus kelolaan untuk mengatasi masalah gangguan persepsi sensori adalah menggunakan intervensi keperawatan utama manajemen halusinasi, yang terdiri dari tindakan observasi, terapeutik, dan edukasi. Plan untuk luaran utama yang telah ditetapkan adalah persepsi sensori dengan ekspektasi membaik, dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu verbalisasi mendengar bisikan menurun, perilaku halusinasi menurun, melamun menurun, mondar-mandir menurun, dan konsentrasi membaik.
4. Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan rencana keperawatan manajemen halusinasi yang dikolaborasikan dengan intervensi terpilih yaitu terapi *thought stopping* sebanyak 3 kali kunjungan pada Ny. S dan Ny. A dalam 30 menit.

5. Evaluasi keperawatan kasus kelolaan setelah dilakukan pelaksanaan rencana keperawatan dan intervensi terapi *thought stopping* selama 3 kali kunjungan pada Ny. S dan Ny. A dalam 30 menit, diperoleh data subjektif pasien mengatakan masih mendengar bisikan, data objektif pasien tampak kooperatif dan mengikuti sesi terapi yang diberikan dengan baik, bagian *assessment* verbalisasi mendengar bisikan, perilaku halusinasi, menarik diri, melamun, mondar-mandir dan konsentrasi pasien tidak teratasi dan bagian *planning* anjurkan pasien berbicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi dan Anjurkan melakukan distraksi (mis. mendengarkan musik, melakukan aktivitas dan teknik relaksasi)
6. Berdasarkan analisis dari kasus kelolaan dan juga jurnal terkait didapatkan hasil bahwa pemberian intervensi terapi *thought stopping* dengan waktu yang sesuai pada pasien skizofrenia yang mengalami masalah gangguan persepsi sensori dapat membantu mengatasi pikiran negatif yang mengancam atau membuat stress yang sering muncul.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus keperawatan gangguan persepsi sensori pada pasien yang mengalami skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2023, peneliti menyarankan beberapa hal. yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi Manajemen Puskemas I Denpasar Barat**

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan sebagai sarana alternative untuk melengkapi tindakan yang sudah ada selama ini dalam membantu menangani masalah keperawatan gangguan persepsi

sensori pada pasien gangguan jiwa khususnya sekizofrenia dengan terapi yang diberikan yaitu *thought stopping*.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya serta dapat dikembangkan kembali dari segi waktu pelaksanaannya.